

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang akan penulis gunakan pada skripsi ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif menurut Sugiyono, adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah di mana peneliti merupakan instrumen kunci.<sup>1</sup>

Menurut Bogdon & Taylor dalam buku Lexy J. Moleong, metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut mereka, pendekatan ini diarahkan pada latardan individu tersebut secara holistik (utuh).<sup>2</sup>

Sementara itu, menurut Creswell penelitian kualitatif adalah penelitian yang dibimbing oleh paradigma kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses penelitian untuk memahami masalah-masalah manusia atau sosial dengan menciptakan gambaran menyeluruh dan kompleks yang disajikan dengan kata-kata, melaporkan pandangan terinci yang diperoleh dari para sumber informasi, serta dilakukan dalam latar (*setting*) yang alamiah.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif

---

<sup>1</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hal. 83

<sup>2</sup> Lexy . J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), hal. 4

<sup>3</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 83

bertujuan mempertahankan bentuk dan isi perilaku manusia dan menganalisis kualitas-kualitasnya.<sup>4</sup>

Dalam penyusunan skripsi ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif. Menurut Best dalam buku Sukardi, “Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha mengembangkan dan menginterpretasi obyek sesuai apa adanya.”<sup>5</sup>

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Rejotangan Tulungagung.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dilapangan merupakan sebagai instrumen kunci penelitian mutlak diperlukan, karena terkait dengan penelitian yang telah dipilih yaitu penelitian dengan pendekatan kualitatif.

Untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan, menurut Moloeng “Dalam pendekatan kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul utama”.<sup>6</sup>

---

<sup>4</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Rosda Karya, 2004), hal.150

<sup>5</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*. (Yogyakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hal. 157

<sup>6</sup> Lexy, J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, cet. 20, 2006), hlm. 9

Peran peneliti dalam penelitian ini peneliti sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh. Kehadiran peneliti juga diketahui oleh informan atau lembaga yang diteliti.<sup>7</sup>

Seluruh rangkaian dan proses pengumpulan data dilaksanakan oleh peneliti sendiri sebagai instrumen utama dalam penelitian ini. Penelitian ini berlangsung pada latar alamiah, yang menuntut kehadiran peneliti di lapangan, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informan dalam hal ini di SMA Negeri 1 Rejotangan Tulungagung, sekaligus menghimpun dokumen-dokumen yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, penulis bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia dapat pula digunakan seperti pedoman wawancara, pedoman observasi, kamera tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen.

Pada saat pengumpulan data di lapangan, peneliti berperan serta pada situs penelitian dan mengikuti secara aktif, sehingga dibutuhkan peran peneliti dan kemampuan peneliti dalam menggali data-data dan informasi agar mudah dideskripsikan dan dipahami oleh para pembaca.

Selain itu, melalui pengamatan berperan serta ini peneliti dapat berpartisipasi dalam rutinitas subjek penelitian baik mengamati apa yang mereka lakukan, mendengarkan apa yang mereka katakan, dan menanyai orang-orang lainnya di sekitar mereka selama jangka waktu tertentu.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta: Teras, 2011), hlm. 167

<sup>8</sup> Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm.175

Ketika berada di lapangan, peneliti melakukan observasi pada kelas X untuk mengamati proses pembelajaran mata pelajaran PAI yang sedang berlangsung di dalam kelas. Selain itu peneliti juga melakukan wawancara kepada guru PAI mengenai upaya peningkatan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Rejotangan Tulungagung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif sangat diperlukan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat peneliti melakukan penelitian. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengadakan penelitian di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) 1 Rejotangan Tulungagung. SMA Negeri 1 Rejotangan Tulungagung adalah salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) yang berada di kabupaten Tulungagung bagian timur, tepatnya beralamat di jalan Raya Buntaran Rejotangan, kabupaten Tulungagung.

Peneliti memilih SMAN 1 Rejotangan Tulungagung sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini merupakan salah satu Sekolah Menengah Atas yang mempunyai banyak siswa. Namun, motivasi siswa untuk belajar disana juga masih kurang untuk pelajaran agama Islam. Melihat persoalan tersebut, maka guru PAI selalu berupaya dalam mengatasinya, yaitu dengan memotivasi dalam menyampaikan materi pelajaran sehingga kualitas pembelajaran agama Islam di SMAN 1 Rejotangan Tulungagung semakin meningkat. Sehingga peneliti menjadi tertarik untuk melakukan penelitian di SMAN 1 Rejotangan ini.

#### D. Sumber Data

Sumber data adalah subyek di mana data dapat diperoleh.<sup>9</sup> Data yang dipergunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua sumber data yaitu primer dan skunder.

##### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>10</sup> Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut.<sup>11</sup> Menurut Lofland dalam buku Ahmad Tanzeh, menyebutkan bahwa sumber data utama dalam bentuk kata-kata atau ucapan atau perilaku orang-orang yang diamati dan diwawancarai.<sup>12</sup> Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi secara langsung tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X di SMA Negeri 1 Rejotangan Tulungagung.

##### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara.<sup>13</sup> Yang biasanya berupa data dokumentasi dan arsip resmi maupun buku-buku yang ditulis orang

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), Cet 12, hal. 213

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 225

<sup>11</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: elKaf, 2006), hal. 28

<sup>12</sup> *Ibid.*, hal. 131

<sup>13</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*. (Yogyakarta: BPFE-UII, 1991), hal. 55

lain yang berkaitan dengan judul yang penulis teliti.<sup>14</sup> Data sekunder umumnya berupa bukti catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.<sup>15</sup>

Adapun data skunder untuk penelitian ini diambil dari buku, dokumentasi, arsip dan berbagai literatur yang berkaitan dengan fokus penelitian dan pembahasan. Semua data tersebut diharapkan mampu memberikan deskripsi tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di SMA Negeri 1 Rejotangan Tulungagung.

Untuk mempermudah mengidentifikasi sumber data dalam penelitian kualitatif ini, maka akan diklasifikasikan menjadi tiga huruf *p*, yaitu: .<sup>16</sup>

1. P = person, yaitu sumber data berupa orang yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
2. P = place, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Sumber data berguna untuk memberikan gambaran situasi, kondisi pembelajaran, kinerja guru ataupun keadaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian.
3. P = paper, yaitu sumber data yang datanya diperoleh melalui dokumen yang berupa catatan-catatan, arsip-arsip atau foto, yang dapat

---

<sup>14</sup> Azwar Saifuddin, M.A., *Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset IKAPI, 1998), hal. 91

<sup>15</sup> Gabriel Amin Silalahi, *Metode Penelitian dan Studi Kasus*. (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), hal.57

<sup>16</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hal. 129

memberikan informasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang berada di SMA Negeri 1 Rejotangan Tulungagung.

Dalam hal ini untuk pengambilan sumber data sekunder, yaitu data-data yang berasal dari sumber kedua atau dari instansi seperti dokumen hasil belajar siswa baik dalam bentuk rapor maupun data sekunder lainnya atau dari teks book. Sumber data juga menjadi bahan pertimbangan dalam penentuan alat penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang valid dan aktual, dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik atau metode pengumpulan data sebagai berikut

##### **a. Observasi**

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, obyektif, dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>17</sup>

Dengan demikian, penggunaan teknik ini mengharuskan penulis hadir di lokasi penelitian, yaitu dengan mengadakan observasi untuk mengetahui kondisi yang terjadi di lapangan. Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui profil, keadaan, serta mengamati pelaksanaan proses pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Rejotangan Tulungagung.

---

<sup>17</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 153

## b. Wawancara

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.<sup>18</sup>

Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua, yakni wawancara tak terstruktur dan wawancara terstruktur. Wawancara tak terstruktur sering disebut wawancara mendalam. Sedangkan wawancara terstruktur disebut wawancara baku, yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya dengan pilihan-pilihan jawaban yang sudah disediakan.<sup>19</sup>

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tak terstruktur atau wawancara mendalam untuk memperoleh data yang diperlukan, yaitu dengan mengadakan pertemuan dengan beberapa informan serta untuk menemukan pengalaman-pengalaman informan dari topik tertentu atau situasi spesifik yang dikaji.

Peneliti berperan aktif untuk bertanya kepada sumber data atau informan agar memperoleh jawaban dari permasalahan yang ada, sehingga diperoleh data penelitian. Teknik ini digunakan peneliti untuk mewawancarai guru PAI dan siswa untuk mengetahui hal-hal yang terjadi dalam pelaksanaan proses pembelajaran PAI di SMA Negeri 1 Rejotangan Tulungagung.

---

<sup>18</sup> Ahmad Tanzeh, dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian...*, hlm. 32

<sup>19</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Kualitatif: Paradigmadan Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hal. 180

### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan membuat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia.<sup>20</sup>

Burhan Bungin, menjelaskan definisi dokumen adalah peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, menyangkut persoalan pribadi, dan memerlukan interpretasi yang berhubungan sangat dekat dengan konteks rekaman peristiwa tersebut.<sup>21</sup>

Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Rejotangan, visi, misi, serta dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian. Adapun instrumennya adalah pedoman dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data menurut Patton adalah proses pengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar.<sup>22</sup> Analisis data merupakan upaya mencari dan mendata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>23</sup> Analisis data dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis data induktif yaitu proses

---

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek...*, hlm. 231

<sup>21</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 142

<sup>22</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengatur Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 66

<sup>23</sup> Nanang Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hlm. 104

menganalisa yang berangkat dari fakta-fakta khusus kemudian ditarik generalisasi yang bersifat umum.

Adapun proses analisis data yang dilakukan mengadopsi dan mengembangkan pola interaktif yang dikembangkan oleh Milles dan Hiberman, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data merupakan suatu kegiatan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan pengabstrakan dan transformasi data mentah yang didapat dari catatan tertulis di lapangan.<sup>24</sup> Reduksi data dimulai pada awal kegiatan penelitian sampai dilanjutkan selama kegiatan pengumpulan data dilaksanakan.

Pada tahap ini peneliti merangkum, memilih dan mencatat data yang penting yang diperoleh dari lapangan. Data yang diperoleh berasal dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada para informan.

b. Penyajian Data

Pemaparan data sebagai sekumpulan informasi tersusun, dan memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data digunakan untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus dan sebagai acuan mengambil tindakan berdasarkan pemahaman dan analisis sajian data.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-Dasar Penelitian...*, hlm. 175

<sup>25</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 210

Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.<sup>26</sup>

Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang berasal dari hasil wawancara yang sudah direduksi dalam bentuk teks naratif. Data disajikan pada temuan hasil penelitian.

c. Penarikan Kesimpulan / Verifikasi

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>27</sup>

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Simpulan disajikan dalam bentuk deskriptif objek penelitian dengan berpedoman pada kajian penelitian.<sup>28</sup>

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang sudah direduksi dan yang sudah disajikan dalam hasil penelitian.

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* ..., hal. 249

<sup>27</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* ..., hal. 252

<sup>28</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*...,hal. 211-212

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

### **a. Perpanjangan keikutsertaan**

Keikutsertaan peneliti dalam penelitian sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.<sup>29</sup>

Pada tahap ini peneliti memperpanjang pengamatan yang dilakukan di lapangan. Peneliti melakukan pengamatan lagi yang lebih mendalam kepada para informan untuk mendapatkan informasi yang akurat.

### **b. Keajekan Pengamatan**

Keajekan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik

---

<sup>29</sup> Lexy, J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hlm. 327

sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.<sup>30</sup>

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>31</sup>

Pada tahap ini peneliti memeriksa kembali data yang diperoleh dari lapangan. Dengan memeriksa kembali data yang diperoleh maka dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

#### c. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi berarti cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Dengan kata lain bahwa dengan triangulasi, peneliti dapat merecheck temuannya dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori.<sup>32</sup>

---

<sup>30</sup> *Ibid.*, hlm. 329-330

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif ...*, hal. 272

<sup>32</sup> *Ibid.*, hlm. 330-332

Denzin membedakan empat macam triangulasi, yaitu (1) triangulasi sumber, (2) triangulasi metode, (3) triangulasi peneliti, dan (4) triangulasi teoritik.

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi adalah menggali kebenaran informasi tertentu, melalui berbagai sumber memperoleh data. Dengan demikian, triangulasi sumber berarti membandingkan (mencek ulang) informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda. Misalnya membandingkan hasil pengamatan dengan wawancara, membanding apa yang dikatakan umum, dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada.

b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode menurut Bachri dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Misalnya menggunakan teknik wawancara dan observasi.

c. Triangulasi Peneliti

Triangulasi ini menggunakan lebih dari satu peneliti dalam mengadakan observasi atau wawancara. Pengamatan dan wawancara dengan menggunakan dua atau lebih pengamat/pewawancara akan dapat memperoleh data yang lebih absah.

#### d. Triangulasi Teoritik

Triangulasi teoritik adalah memanfaatkan dua teori atau lebih untuk diadu dan dipadu. Untuk itu diperlukan rancangan penelitian, pengumpulan data, dan analisis data yang lengkap, dengan demikian akan dapat memberikan hasil yang lebih komprehensif.<sup>33</sup>

Pada penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi metode, yaitu menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama. Peneliti menggunakan teknik wawancara dan observasi dalam menggali data tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di kelas X.

#### d. Pengecekan Sejawat

Pembahasan sejawat yang peneliti maksud di sini adalah diskusi yang peneliti lakukan dengan beberapa orang baik itu teman sejawat yang sedang melakukan penelitian, maupun kepada orang yang berkompeten dengan masalah yang diteliti. Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.<sup>34</sup>

Usaha ini juga bisa dikatakan sebagai cara untuk mengecek persamaan dan perbedaan pandangan antara peneliti dan rekan melalui diskusi dan tanya jawab agar objektivitas peneliti dalam menghadapi data bisa diperkuat.

---

<sup>33</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 218-221.

<sup>34</sup> *Ibid.*, Hal. 332

## H. Tahap – Tahap Penelitian

Seperti yang dikatakan oleh Moleong dalam bukunya Ahmad Tanzeh, bahwa tahapan penelitian ini terdiri dari; tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan, tahap analisis data, dan tahap pelaporan hasil penelitian.<sup>35</sup>

### a. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan biasanya disebut dengan tahap persiapan atau pendahuluan. Pada langkah persiapan ini, para peneliti harus menyiapkan secara sistematis agar pekerjaan penelitian dapat lancar dan dapat memecahkan permasalahan penelitian.

Pada tahap ini peneliti menentukan fokus penelitian, melakukan pengecekan lokasi penelitian, mengurus surat ijin penelitian pada lokasi yang akan diteliti, dan menyiapkan perlengkapan penelitian.

### b. Tahap Kegiatan Lapangan

Tahap ini disebut pula dengan tahap pelaksanaan. Pada tahap ini peneliti melakukan penelitian di lapangan. Dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan menggunakan metode yang sudah ditentukan.

### c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menyusun seluruh data yang telah terkumpul dari hasil penelitian secara sistematis dan terperinci, kemudian data tersebut dianalisis sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

---

<sup>35</sup>Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis...*, hlm. 169

#### d. Tahap Pelaporan Hasil Penelitian

Tahap ini merupakan tahapan terakhir dari tahapan penelitian. Pada tahap ini peneliti menulis data-data yang sudah dihasilkan dari tahap sebelumnya, yaitu pelaksanaan. Peneliti membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan, kemudian melaporkan hasil penelitian tersebut.